

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen efektif bila ditinjau dari KPS siswa. Hal ini didukung oleh rata-rata KPS siswa lebih besar dari 75%, yaitu rata-rata keterampilan mengamati (K1) 82%, merencanakan percobaan (K2) 85%, merumuskan hipotesis (K3) 80%, berkomunikasi (K4) 79%, dan menafsirkan pengamatan (K5) 79%, serta rata-rata KPS siswa 81%.
2. Pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dengan metode eksperimen lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh perolehan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing melalui metode eksperimen lebih tinggi dari skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional. Skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada kelas inkuiri terbimbing melalui metode eksperimen sebesar 0,78 dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional sebesar 0,52.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Purbolinggo. Hal ini didukung oleh nilai korelasi antara KPS dengan hasil belajar siswa yaitu 0,724 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara KPS dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan KPS siswa, karena ada hubungan yang kuat antara KPS dengan hasil belajar siswa. Sehingga siswa yang KPS-nya bagus maka hasil belajarnya juga bagus.
2. Pembelajaran inkuiri terbimbing melalui metode eksperimen dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan KPS dan hasil belajar siswa, karena 75% siswa atau lebih mampu merealisasikan KPS pada pembelajaran ini, dan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing melalui metode eksperimen lebih tinggi dari pembelajaran konvensional.